

DAFTAR ISI

PERNYATAAN	i
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR GRAFIK	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Struktur Organisasi Penulisan Skripsi	10
BAB II KAJIAN TEORITIS	
A. Anak Usia Dini.....	11
1. Pengertian Anak Usia Dini	11
2. Karakteristik Anak Usia Dini	12
B. Kemampuan Berbicara	14
1. Pengertian Berbicara	14
2. Faktor-Faktor yang dapat Mempengaruhi Kemampuan Berbicara.....	15
3. Karakteristik Kemampuan Berbicara	16
4. Pengembangan Kosa Kata	18
C. Bercerita (<i>Storytelling</i>).....	19

1. Pengertian Bercerita (<i>Storytelling</i>)	19
2. Sejarah dan Perkembangan Bercerita (<i>Storytelling</i>)	22
3. Karakteristik Cerita (<i>Storytelling</i>) untuk Anak Usia Dini	23
4. Jenis dan Sumber Bercerita (<i>Storytelling</i>)	24
5. Manfaat Metode Bercerita (<i>Storytelling</i>).....	29
D. Teknik Penyajian Cerita	33
a. Memilih dan Mempersiapkan Tepat.....	33
b. Bercerita Tanpa Alat Peraga.....	36
c. Mengekspresikan Karakter Tokoh	37
d. Menirukan Bunyi dan Karakter Suara	37
e. Menghidupak Suasana Cerita	37
f. Memilih Diksi dan Struktur Kalimat.....	38
E. Penelitian Terdahulu.....	38

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian	40
1. Pengertian Tindakan Kelas (PTK)	40
2. Tujuan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	41
3. Alasan Penulis Menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	41
4. Langkah –Langkah Tindakan dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	42
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	44
C. Penjelasan Istilah dalam Judul.....	44
D. Instrument Penelitian	46
1. Teknik Pengumpulan Data	46
a. Observasi	46
b. Wawancara	46
c. Studi Dokumentasi	47
d. Catatan Anekdot	47
e. Alat Tes Kemampuan Berbicara	48
2. Analisis Data	53
a. Reduksi Data	54

b. Mendeskripsikan Data	54
c. Kesimpulan	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	55
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	55
2. Kondisi Objektif Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B TK Tresna Bhakti Mulia Al-Mabrur	67
3. Penerapan Metode Bercerita (<i>Storytelling</i>) Untuk Meningkatkan Berbicara	72
4. Temuan Penelitian Tentang Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Pada Kelompok B Di TK Tresna Bhakti Mulia Al Mabrur Setelah Menggunakan Metode Bercerita (<i>Storytelling</i>)	108
B. Pembahasan Penelitian	103
1. Kondisi Objektif Kemampuan Berbicara Anak Pada Kelompok B Di TK Tresna Bhakti Mulia Al Mabrur Setelah Menggunakan Metode Bercerita (<i>Storytelling</i>)	113
2. Penerapan Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Pada Kelompok B Dengan Menggunakan Metode Bercerita (<i>Storytelling</i>) Di TK Tresna Bhakti Mulia Al Mabrur	116
3. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Di TK Tresna Bhakti Mulia Al Mabrur Setelah Menggunakan Metode Bercerita (<i>Storytelling</i>)	119

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan	124
B. Rekomendasi	125

DAFTAR PUSTAKA	127
-----------------------------	------------

Riwayat Hidup	130
----------------------------	------------

Lampiran Lampiran	131
--------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

3.1. Tabel Kisi-Kisi Instrument Penelitian Kemampuan Berbicara Anak	49
4.1. Tabel Kepala Sekolah dan Guru-Guru TK Tresna Bhakti Mulia Al Mabur	57
4.2. Tabel Keadaan Jumlah Siswa Kelompok B TK Tresna Bhakti Mulia Al-Mabur	57
4.3. Tabel Rencana Kegiatan Harian TK Tresna Bhakti Mulia Al-Mabur	62
4.4. Tabel Hasil Observasi Pra Siklus	70
4.5. Tabel Skenario Pembelajaran Siklus I	73
4.6. Tabel Pelaksanaan Tindakan dan Observasi Siklus I	80
4.7. Tabel Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus I	85
4.8. Tabel Skenario Pembelajaran Siklus II	93
4.9. Tabel Skenario Cerita Siklus II	92
4.10. Tabel Kemampuan Berbicara Anak pada Siklus II	97

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Penataan tempat duduk model paruh bangun untuk ruang besar	3.3
Gambar 2.2 Penataan bercerita model letter U	34
Gambar 3.1. Tahapan siklus PTK	40
Gambar 4.1. Latar cerita “Kancil dan Buaya”	76
Gambar 4.2. Kegiatan evaluasi/review setelah bercerita (Storytelling).....	79
Gambar 4.3. Anak sedang menggambarkan cerita kancil dan buaya	80
Gambar 4.4. Foto anak ABK	81
Gambar 4.5. Kegiatan Evaluasi setelah Siklus II	95
Gambar 4.6. Kegiatan storytelling Siklus II	95
Gambar 4.7. Kegiatan menggambar cerita yang telah diperdengarkan pada Siklus II	96

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1. Kemampuan berbicara anak kelompok B sebelum tindakan	68
Grafik 4.2. Kemampuan berbicara anak kelompok B setelah Siklus I	85
Grafik 4.3. Kemampuan berbicara anak kelompok B Setelah Siklus II.....	102
Grafik 4.4. Perbandingan kemampuan berbicara anak kelompok B Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II	104
Grafik 4.5. Peningkatan kemampuan berbicara anak Kelompok B Pasca Siklus.....	106

DAFTAR LAMPIRAN

- 3.1 Kisi Kisi Instrument Penelitian
- 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara
- 3.3 Dokumentasi Penelitian
- 3.4 Kisi-Kisi Instrument Penelitian
- 4.1 Instrument Penelitian Observasi Tingkat Pencapaian Perkembangan Berbicara Anak Kelompok B
- 4.2 Catatan Anekdote Pra Siklus
- 4.3 Pedoman Wawancara Guru Kelas Pra Siklus
- 4.4 Skenario Pembelajaran Siklus I
- 4.5 Skenario Cerita Kancil dan Buaya
- 4.6 Catatan Anekdote Siklus I
- 4.7 Pedoman Wawancara Guru Kelas Siklus I
- 4.8 Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Bercerita (*Storytelling*) Siklus I
- 4.9 Skenario Pembelajaran Siklus II
- 4.10 Skenario Cerita “Harimau Yang Setia”
- 4.11 Catatan Anekdote Siklus II
- 4.12 Pedoman Wawancara Guru Kelas Siklus II
- 4.13 Lembar Observasi Aktifitas Guru Dalam Kegiatan Bercerita (*Storytelling*) Siklus II
- 4.14 Rencana Kegiatan Mingguan (RKM)
- 4.15 Rencana Kegiatan Harian